3 Bulan, 9 Kasus Kekerasan dan Pelecehan Pada Anak, Dinas KB-PP Ingatkan Pentingnya Pengawasan Keseharian Anak



Kamis, 5 Maret 2020

Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan kasus kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak. Data dari Dinas KB-PP menunjukkan 9 laporan kasus dari Januari hingga Maret 2020, dengan pelaku yang seringkali merupakan keluarga sendiri atau lingkungan sekitar korban. Kondisi ini mengkhawatirkan karena menunjukkan tingginya risiko anak untuk menjadi korban kekerasan dalam keluarga dan lingkungan terdekat.

Salah satu penyebabnya adalah kelalaian orang tua dalam mengawasi anak, terutama saat orang tua sibuk bekerja dan menitipkan anak kepada orang lain. Hal ini menyebabkan anak rentan menjadi korban kekerasan karena kurangnya perhatian dan pengawasan. Untuk mencegah hal ini, Dinas KB-PP melakukan penyuluhan berbasis masyarakat, menekankan pentingnya membangun hubungan yang erat antara orang tua dan anak.

Dinas KB-PP juga mengupayakan terciptanya Kabupaten Layak Anak dengan membentuk Kecamatan Layak Anak. Program ini mendorong setiap kecamatan untuk menyediakan fasilitas ramah anak, seperti taman bermain, ruang laktasi, pojok literasi, dan fasilitas lainnya. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Meskipun upaya ini terus dilakukan, pencapaian zero kekerasan terhadap anak masih jauh. Perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, dunia usaha, media massa, dan masyarakat, khususnya keluarga, untuk menciptakan lingkungan yang aman dan melindungi anak dari kekerasan.

Dinas KB-PP berfokus pada edukasi dan pencegahan melalui penyuluhan dan pembangunan fasilitas ramah anak. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi angka kekerasan terhadap anak di Kabupaten Pasuruan dengan melibatkan berbagai stakeholders.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.